

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif: ucapan atau tulisan dan perilaku dari orang (subjek) itu sendiri.¹ Dalam penelitian ini penulis akan melakukan wawancara dan observasi langsung kepada pihak-pihak yang terkait yaitu Kepala Desa, sekretaris, dan yang terkait serta pelaku budidaya jambu kristal sendiri yakni petani jambu kristal di Desa Patukrejo, dan melakukan dokumentasi.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif.² Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan dalam suatu keadaan. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.

¹ Rulam Ahmadi (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 15.

² Lexy J. Moleong (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 26.

Desain penelitian juga merupakan rencana untuk memilih sumber-sumber dan jenis informasi yang dipakai untuk menjawab pertanyaan penelitian.³ Penelitian ini nantinya untuk peneliti diharapkan dapat menemukan hasil yang sesuai untuk digunakan semua pihak. Dan untuk menunjang itu maka peneliti memerlukan data-data yang berkaitan dengan kegiatan penelitian ini.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini, Adapun subjek penelitian ini yaitu kepala desa dan yang terkait serta juga petani jambu kristal dimana yang paling berperan dalam nantinya budidaya jambu kristal dalam meningkatkan perekonomiannya, dan sumber penguat atau pendukung adalah petani budidaya jambu kristal dalam menanggapi adanya budidaya jambu kristal ini apakah berpengaruh dalam meningkatkan perekonomian masyarakat (petani).

Dalam hal ini peneliti akan fokus pada subjek penelitian yaitu perangkat desa melalui kepala desa dan sekretaris dan untuk pelaku sendiri ada petani dan pengepul jambu kristal Desa Patukrejo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan dan instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.

³ Muhammad (2008). *Metodologi Penelitian Ekonomi Syariah*. Depok: Rajawali Printing, hal. 80.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi.

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan adalah salah satu alat penting untuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif.⁴ Menurut Angrosino mengamati berarti memperhatikan fenomena dilapangan melalui kelima indra peneliti, sering kali dengan instrument atau perangkat, dan merekamnya untuk tujuan ilmiah. Pengamatan tersebut didasarkan pada tujuan riset dan pertanyaan riset. Pengamatan (observasi) ini ditujukan guna untuk mendapatkan gambaran tentang keadaan petani budidaya jambu kristal di Desa Patukrejo.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak,⁵ yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Dalam wawancara kualitatif, peneliti dapat melakukan wawancara berhadap-hadapan (*face to face*) dengan partisipan, wawancara dengan telepon, atau terlbiet dalam *focus group interview* (*interview* dalam kelompok tertentu) yang terdiri dari

⁴ John W. Creswell (2015). *PENELITIAN KUALITATIF & DESAIN RISET Memilih di antara Lima Pendekatan (EDISI 3)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 231.

⁵ Lexy J. Moleong (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 186.

enam sampai delapan partisipan per kelompok. Wawancara seperti ini memerlukan pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur dan bersifat terbuka yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini para partisipan.⁶

Melalui wawancara ini peneliti akan mencari informasi agar peneliti bisa mendapatkan data terkait dengan permasalahan yang diteliti. Adapun wawancara dilakukan kepada Kepala Desa dan yang terkait, ada juga beberapa para petani jambu kristal yang berada di Desa Patukrejo.

3. Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode lain, adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁷

Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, dan bahkan untuk meramalkan juga.

E. Teknik Analisis Data

⁶ John W. Creswell (2013). *RESEARCH DESIGN Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 267.

⁷ Suharsimi Arikunto (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, hal. 274.

Setelah data-data yang dibutuhkan peneliti sudah memenuhi target, maka peneliti melakukan kegiatan Analisa data. Teknik Analisa data yang digunakan peneliti adalah analisa data kualitatif.

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi tersebut dan untuk menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain.⁸ Analisis di lapangan secara umum menurut Miles dan Huberman dalam Albi Anggito dan Johan Setiawan bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi yaitu: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/ verifikasi. Berikut penjelasannya:⁹

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik ke kesimpulan “Reduksi Data adalah proses pemilihan, penyerdehanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan”.¹⁰ Mereduksi data berarti merangkum data yang diperoleh di lapangan dan dipilih sesuai dengan topik pembahasan yang diteliti sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian.

⁸ Emzir (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers, hal. 85.

⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, hal. 243.

¹⁰ *Ibid.*, hal. 244.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan.¹¹ Dalam pelaksanaan penelitian menurut Miles dan Huberman dalam Albi Anggito dan Johan Setiawan yakin bahwa penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.¹² Penyajian yang dimaksud meliputi berbagai jenis yakni matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Guna mempermudah untuk dipahami dan mempermudah dalam menarik kesimpulan juga.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh, kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.¹³ Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep dasar penelitian tersebut.

¹¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, hal. 248.

¹² *Ibid.*, hal. 249.

¹³ Sandu Siyoto (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, hal. 124.